

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap individu karena pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi mengajarkan pada berperilaku yang benar. Pendidikan memupuk peserta didik menjadi individu yang dewasa, individu yang mampu merancang masa depan dan mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupan. Sholichah, AS (2018: 26) berpendapat bahwa pendidikan merupakan bimbingan yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak-anak untuk memberikan pengajaran, perbaikan moral dan melatih intelektual. Pendidikan secara tidak sadar akan memberikan suatu perubahan peserta didik. Pendidikan juga dapat mempengaruhi karakter atau perilaku peserta didik dalam menyelesaikan masalah atau menghadapi tantangan hidup. Pendidikan karakter sangat penting diberikan kepada peserta didik demi terbentuknya karakter peserta didik menjadi pribadi yang baik.

Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Masyarakat menilai betapa pentingnya peranan pendidikan yang diharapkan dalam membangun karakter yang baik. Wiliandani A.M, dkk (2016: 133) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik yang mengajarkan dan

membentuk moral, etika, sikap, motivasi, perilaku, keterampilan, dan rasa berbudaya yang baik serta berakhlak mulia sehingga menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan yang baik dan buruk serta mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Terwujudnya pendidikan karakter tidak terlepas dari peran seorang guru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengawas TK/SD Unit Pendidikan Kecamatan Purwokerto Selatan, menyatakan bahwa di SD Negeri 2 Berkoh penanaman pendidikan karakter pada peserta didik sudah diterapkan dengan baik. Peserta didik yang telah mematuhi tata tertib yang ada di sekolah dan memakai seragam sekolah sesuai dengan jadwalnya. Penanaman pendidikan karakter didukung oleh Kepala Sekolah yang memiliki visi misi tersendiri dalam menumbuhkan karakter yang baik pada peserta didik. Berdasarkan keterangan dari Kepala Sekolah SD Negeri 2 Berkoh bahwa penanaman karakter sikap disiplin pada peserta didik telah dilaksanakan sesuai dengan tata tertib yang dibuat oleh sekolah. Sikap disiplin yang baik terbukti dengan peserta didik yang memakai seragam sekolah sesuai dengan jadwalnya, datang ke sekolah tepat waktu dan mengerjakan pekerjaan rumah. Penanaman karakter sikap disiplin didukung dengan adanya bimbingan konseling disetiap kelas. Program layanan bimbingan konseling terbukti dengan adanya buku catatan yang digunakan untuk mencatat setiap adanya kegiatan bimbingan konseling berlangsung. Program pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang telah berjalan

kurang lebih 7 tahun sejak adanya kurikulum 2013. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling dilaksanakan oleh guru kelas, kepala sekolah ikut serta dalam pelaksanaan bimbingan konseling tersebut.

Bimbingan konseling dilakukan dengan cara klasikal maupun individual. Bimbingan konseling secara klasikal dilaksanakan secara kelompok yang diberikan kepada semua peserta didik di dalam kelas diluar jam pelajaran. Sedangkan bimbingan konseling secara individual atau secara khusus kepada peserta didik yang bersangkutan, dilaksanakan diluar jam pelajaran dan di tempat yang khusus. Guru kelas memiliki peran ganda yaitu sebagai pemberi materi dan sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam menumbuhkan sikap disiplin. Guru saat memberikan bimbingan konseling kepada peserta didik yaitu dengan cara menasehati, menegur, dan memberikan hukuman.

Pembentukan karakter disiplin di sekolah sangat diperlukan peserta didik bertujuan agar terbentuknya pribadi peserta didik yang baik. Suradi (2017) menjelaskan bahwa tata tertib sekolah sebagai pendukung terciptanya sikap disiplin peserta didik karena tata tertib berisikan keharusan yang harus dilaksanakan oleh peserta didik dan larangan yang harus tidak dilaksanakan. Tata tertib sekolah dan program pendukung operasionalnya di sekolah terbukti mampu meningkatkan disiplin baik dalam kehadiran di sekolah, berpakaian, berperilaku, rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya, lebih rajin belajar yang menggambarkan ciri-ciri baik dari peserta didik dan mengurangi kegiatan negatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian di SD Negeri 2 Berkoh. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih jelas mengenai faktor pendukung dan penghambat peran guru pada pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam menumbuhkan sikap disiplin peserta didik.

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah peran guru pada pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam menumbuhkan sikap disiplin peserta didik khususnya di kelas 4 SD Negeri 2 Berkoh.

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru kelas pada pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam menumbuhkan sikap disiplin di SD Negeri 2 Berkoh?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat pada pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam menumbuhkan sikap disiplin di kelas IV SD Negeri 2 Berkoh?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui peran guru pada pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam menumbuhkan sikap disiplin di SD Negeri 2 Berkoh.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pada pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam menumbuhkan sikap disiplin di SD Negeri 2 Berkoh.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat. Beberapa manfaat dari penelitian antara lain:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk menumbuhkan sikap disiplin dalam berperilaku dengan baik.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan sikap disiplin dengan layanan bimbingan konseling.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi acuan untuk mengembangkan bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan sikap disiplin peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman pada pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam membentuk sikap disiplin di Sekolah Dasar.